

Pengembangan Kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu Berkelanjutan di Desa Cimaja Kecamatan Cikakak melalui Kolaborasi dengan Kelompok KKN Universitas Nusa Putra

Farah Sekar Wahyuni¹, Wawa Maulidia Siswanto², Andri Ardhiyansyah³, Yusuf Iskandar⁴

^{1,2,3} Universitas Nusa Putra, ⁴ Universitas Pembangunan Jaya

*Corresponding author

E-mail: (Farah Sekar Wahyuni)*

Article History:

Received: Agustus, 2023

Revised: Agustus, 2023

Accepted: Agustus, 2023

Abstract: Kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) telah lama diakui sebagai sarana efektif untuk pengembangan karakter, peningkatan keterampilan, dan memperluas pengetahuan peserta terutama di kalangan pemuda. Namun, tantangan dalam menjaga kelangsungan dan nilai-nilai positif dari perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) di tengah perubahan sosial dan budaya sering kali muncul, terutama di wilayah pedesaan seperti di Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, kolaborasi dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah muncul sebagai alternatif yang menjanjikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengalaman pengembangan kegiatan PERSAMI berkelanjutan di Desa Cimaja melalui pendekatan kolaboratif dengan program KKN. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara kelompok mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Cimaja telah memungkinkan pengembangan kegiatan PERSAMI yang lebih berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi antara program KKN dengan kegiatan PERSAMI dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kegiatan PERSAMI berkelanjutan di SDN Gunung Cabe Desa Cimaja. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dapat menjadi strategi yang efektif dalam menjaga dan meningkatkan nilai-nilai positif dari kegiatan tersebut di tengah perubahan sosial dan budaya.

Keywords:

Pramuka; Perkemahan Sabtu Minggu; Kuliah Kerja Nyata

Pendahuluan

Kegiatan perkemahan merupakan salah satu aktivitas kepramukaan yang dilaksanakan di lingkungan terbuka atau alam bebas, yang berfungsi sebagai

platform pertemuan dalam konteks kepramukaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan para siswa mengenai lingkungan alamiah. Hal ini dikarenakan pengalaman di alam bebas dapat memberikan dampak yang sangat berkesan bagi siswa, yang tidak dapat diperoleh melalui metode pembelajaran di dalam ruangan kelas (Yusup, dkk., 2016:69). Kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu (PERSAMI) ini suatu bentuk interaksi edukatif di alam terbuka yang telah lama diakui sebagai metode yang efektif dalam membangun karakter, peningkatan keterampilan, dan pengembangan pribadi bagi peserta, terutama dalam kalangan anak-anak dan remaja. Selain memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan alam, PERSAMI juga memungkinkan para peserta untuk mengembangkan kerjasama, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kendala dalam menjaga kelangsungan dan relevansi kegiatan PERSAMI terutama di lingkungan pedesaan telah menjadi sorotan.

Desa Cimaja, yang terletak di kaki Gunung Cabe, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang menghadapi tantangan dalam menjaga kesinambungan kegiatan PERSAMI di tengah perubahan sosial, budaya, dan lingkungan. Dalam upaya untuk menjawab tantangan ini, perlu adanya pendekatan yang inovatif dan kolaboratif. Salah satu pendekatan yang menarik adalah melibatkan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari usaha pengembangan kegiatan PERSAMI berkelanjutan.

Program KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa perguruan tinggi. Dalam konteks pengembangan kegiatan PERSAMI, kolaborasi antara program KKN dengan masyarakat Desa Cimaja dapat memberikan peluang untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi PERSAMI yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai lokal. Kolaborasi ini juga dapat membawa manfaat ganda, yaitu memperkuat ikatan sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat serta memfasilitasi transfer pengetahuan dan keterampilan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai cara bagaimana kolaborasi ini dapat menjadi solusi inovatif dalam menjaga dan meningkatkan relevansi kegiatan PERSAMI di lingkungan pedesaan yang mengalami perubahan dinamis. Dengan menggali potensi dan tantangan dalam kolaborasi ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam melibatkan masyarakat dan memperkuat dampak positif dari kegiatan PERSAMI. Dalam konteks ini, penelitian akan mengeksplorasi kontribusi program KKN dalam mengembangkan kegiatan PERSAMI berkelanjutan di SDN Gunung Cabe Desa Cimaja. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas manfaat yang diharapkan dari kolaborasi ini,

tantangan yang mungkin muncul, serta dampaknya terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan PERSAMI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kegiatan PERSAMI dan kolaborasi dengan program KKN di masa mendatang.

Metode

Kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) SDN Gunung Cabe Desa Cimaja, Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi dilalui dengan beberapa tahap yaitu melakukan riset tentang kegiatan PERSAMI di tempat lain atau referensi terkait pendidikan di alam terbuka, berdiskusi dengan guru mengenai ide-ide yang dihasilkan, merangkai ide-ide menjadi program PERSAMI yang komprehensif serta menentukan jadwal, peralatan, pendamping, dan sumber daya lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PERSAMI dilaksanakan saat akhir pekan, tepatnya tanggal 28-29 Juli 2023, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kolaborasi antara program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan SDN Gunung Cabe Desa Cimaja telah berhasil mendorong pengembangan kegiatan PERSAMI yang berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif dan integrasi sumber daya dari masyarakat dan mahasiswa KKN, ide-ide kreatif terwujud dalam program PERSAMI yang lebih sesuai dengan konteks local. Peningkatan partisipasi masyarakat terlihat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi PERSAMI. Aktivitas PERSAMI yang diadaptasi dengan budaya dan lingkungan Desa Cimaja membantu memperkuat ikatan sosial dan memperluas pengetahuan peserta. Dampak positif juga terlihat pada peningkatan antusiasme siswa serta keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan ini.

Mengapa kami memilih untuk mengajak anak-anak sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan PERSAMI? Karena pada hakikatnya, pemberian pengetahuan kepada mereka dapat diterima dengan baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ini akan membekas dalam pikiran anak-anak, yang kemudian akan menjadi kebiasaan yang melekat hingga dewasa. Dengan melalui kegiatan perkemahan pada akhir pekan atau melalui acara "PERSAMI" ini, anak-anak dapat lebih memahami makna kekompakan, tanggung jawab, dan disiplin.

Selain itu, melalui kegiatan ini, anak-anak juga akan mendapatkan sosialisasi tentang motivasi untuk meraih pendidikan lebih tinggi. Hal ini bertujuan untuk mendorong siswa-siswa di SDN Gunung Cabe agar termotivasi untuk melanjutkan

studi ke jenjang yang lebih tinggi. Mengingat peran penting motivasi dalam proses pembelajaran, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian, maupun pencapaian hasil belajar. Rangkaian kegiatan dimulai dengan langkah-langkah berikut:

1. Para peserta didik mengisi daftar kehadiran.
2. Mereka berkumpul di lapangan SDN Gunung Cabe untuk melaksanakan upacara pembukaan acara "PERSAMI".
3. Setelah pembukaan, para peserta didik diajak untuk melakukan sesi senam terlebih dahulu, guna membangkitkan semangat sebelum memulai jelajah siaga.
4. Setelah sesi senam, para peserta didik akan dikelompokkan bersama pendampingnya yang didampingi oleh mahasiswa KKN.
5. Setelah semuanya siap, panitia memberikan arahan terkait pertanyaan sebelum peserta didik memulai perjalanan jelajah alam, yang akan didampingi oleh para pendamping.
6. Dalam rangkaian jelajah siaga, terdapat empat pos yang akan dilalui. Pos pertama membahas materi pancasila, pos kedua membicarakan tentang PBB, pos ketiga melibatkan peserta didik dalam mengarungi lumpur di sawah, dan pos keempat mengupas sejarah pramuka.
7. Setelah melewati seluruh pos, peserta didik kembali ke SDN Gunung Cabe lalu masuk ke kelas untuk istirahat dan bersih-bersih.
8. Setelah melakukan jelajah siaga, peserta didik melakukan kegiatan api unggun.
9. Setelah kegiatan api unggun, peserta didik istirahat dan paginya melakukan senam bersama dan materi dari mahasiswa KKN tentang tali temali.
10. Dan setelah semua materi tersampaikan, kegiatan selanjutnya penutupan PERSAMI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi dengan program KKN merupakan strategi efektif dalam mengembangkan kegiatan PERSAMI yang berkelanjutan. Kolaborasi ini membantu mengatasi kendala dalam menjaga relevansi dan kesinambungan kegiatan Persami di lingkungan pedesaan yang mengalami perubahan dinamis. Integrasi sumber daya dan pengetahuan antara mahasiswa KKN dan masyarakat membuka ruang bagi inovasi dalam pendekatan dan aktivitas PERSAMI. Namun, tantangan dalam koordinasi dan komunikasi perlu diperhatikan agar kolaborasi berjalan dengan lancar. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan PERSAMI menunjukkan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pengabdian masyarakat. Dengan merancang kegiatan yang relevan dengan budaya

dan nilai-nilai lokal, PERSAMI dapat lebih efektif dalam membangun karakter dan peningkatan keterampilan siswa.



Gambar 1. Pembukaan PERSAMI



Gambar 2. Kegiatan Jelajah Siaga dan Api Unggun



Gambar 3. Kegiatan Senam Bersama dan Materi Tali Temali

Kesimpulan

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan kegiatan perkemahan sabtu minggu (PERSAMI) yang berkelanjutan di SDN Gunung Cabe Desa Cimaja melalui kolaborasi dengan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini telah membuktikan bahwa strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan dalam menjaga relevansi dan kesinambungan kegiatan PERSAMI di lingkungan pedesaan yang dinamis. Keterlibatan aktif masyarakat telah menghasilkan pengalaman yang bermakna bagi semua pihak yang terlibat. Pengalaman ini mendorong pembelajaran timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat, memperkaya pemahaman keduanya tentang nilai-nilai, keberlanjutan, dan tantangan dalam pengembangan kegiatan komunitas. Kolaborasi dengan program kelompok KKN ini mampu mendorong pengembangan kegiatan PERSAMI yang lebih relevan, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi peserta siswa SDN Gunung Cabe dan masyarakat Desa Cimaja. Hasil kegiatan ini memberikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini, serta menunjukkan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam memperkuat dampak pengabdian masyarakat dalam konteks pendidikan di alam terbuka.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan berkah-nya yang telah memudahkan kami dalam menyelesaikan tugas KKN ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang memberikan semangat dan dukungan dalam segi materi dan spiritual. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Andri Ardhiyansyah, MBA, sebagai

Dosen Pembimbing lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Universitas Nusa Putra, dan kepada Bapak Sutopo, SIP, M.Si, Kepala Camat di Kecamatan Cikakak, atas izin dan dukungannya dalam menjalankan KKN di wilayah tersebut. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Raden Wahyu Cakra Ningrat, Kepala Desa Cimaja Kecamatan Cikakak, yang telah memberikan izin, bantuan, dan panduan berharga dalam pelaksanaan KKN di Desa Cimaja. Kami juga berterima kasih kepada seluruh anggota kelompok 10 dari Universitas Nusa Putra 2023 yang telah bekerja sama dan berkolaborasi dengan baik dalam menjalankan program KKN ini.

Daftar Referensi

- ANTARAJABAR (2022). Mensos upayakan pemulihan trauma korban gempa di Cianjur. Diakses 24 November 2022 dari [Mensos upayakan pemulihan trauma korban gempa di Cianjur - ANTARA News Jawa Barat](#)
- Antaraneews.com. (2022). Gempa Cianjur: Korban meninggal bertambah menjadi 635 orang. Diakses 20 Desember 2022 dari [Gempa Cianjur: Korban meninggal bertambah menjadi 635 orang - ANTARA News Sulawesi Tenggara - ANTARA News Kendari, Sulawesi Tenggara - Berita Terkini Sulawesi Tenggara](#)
- BBC.com (2022). Gempa Cianjur: 'Saya menangis terus, jika ingat anak saya' – para penyintas yang dihantui trauma. Diakses 21 November 2022 dari [Gempa Cianjur: Korban meninggal bertambah menjadi 635 orang - ANTARA News Sulawesi Tenggara - ANTARA News Kendari, Sulawesi Tenggara - Berita Terkini Sulawesi Tenggara](#)
- CNNINDONESIA.COM (2022). Kisah Relawan Bantu Pulihkan Trauma Anak Korban Gempa Cianjur. Diakses 28 November 2022 dari [Kisah Relawan Bantu Pulihkan Trauma Anak Korban Gempa Cianjur \(cnnindonesia.com\)](#)
- Kompas.id (2022). "I Love You", Pemulihan Trauma yang Intim dan Gembira. Diakses 26 November 2022 dari ["I Love You", Pemulihan Trauma yang Intim dan Gembira - Kompas.id](#)
- KAI.ID (2022). Kuatkan Korban Gempa Cianjur. KAI dan BUMN Berikan Trauma Healing kepada Anak – Anak di Posko Pengungsian. Diakses 25 November 2022 dari [Kuatkan Korban Gempa Cianjur, KAI dan BUMN Berikan Trauma Healing kepada Anak-Anak di Posko Pengungsian](#)